

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK *PERSONAL HYGIENE*
MAHASISWA SEBAGAI BENTUK PENCEGAHAN DALAM SITUASI PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO)**

**NADIRA ESTHEVYANI-25010116140141
2020-SKRIPSI**

Pada awal tahun 2020, COVID-19 telah ditetapkan sebagai pandemi. Pencegahan utama yang dapat dilakukan ialah dengan menjaga kualitas kebersihan pribadi karena virus penyebab COVID-19 ditularkan melalui percikan *droplets* dan sangat mudah untuk masuk ke dalam tubuh seseorang. Hal ini menjadi perhatian pada kelompok rentan seperti kalangan mahasiswa, terutama mahasiswa perantauan yang harus melakukan karantina mandiri baik di indekos, asrama, maupun rumah kontrakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik *personal hygiene* mahasiswa Universitas Diponegoro sebagai bentuk pencegahan dalam situasi pandemi COVID-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan observasional analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional* pada 442 responden. Penentuan sampel menggunakan *proportional random sampling* dengan pengambilan data melalui kuesioner *online* yang dianalisis secara univariat dan bivariat. Hasil yang didapat bahwa ada hubungan antara jenis kelamin ($p=0,001$), sikap tentang praktik *personal hygiene* ($p=0,001$), dukungan sosial ($p=0,001$), dan akses informasi ($p=0,001$) dengan praktik *personal hygiene*. Praktik *personal hygiene* kurang baik pada mahasiswa Universitas Diponegoro lebih banyak ditemukan pada mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan sikap tentang praktik *personal hygiene* yang kurang baik.

Kata kunci : kebersihan pribadi, pencegahan COVID-19, mahasiswa